

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hasil penelitian mengenai seberapa besar hubungannya modal kerja terhadap pendapatan pengrajin di Desa Grujugan Petanahan Kebumen.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, kerangka kerja untuk merinci hubungan-hubungan antara variabel dalam penelitian dan cetak biru yang memberi garis besar dari setiap prosedur mulai dari hipotesis sampai kepada analisis data.¹ Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sesuatu kejadian yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber tempat dimana peneliti mendapatkan data yang diteliti. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah pengrajin caping yang ada di Desa Grujugan Petanahan Kebumen. Sumber data penelitian ini adalah:

¹Muhammad (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Cet. Ketiga, (Depok: Rajawali Pers), hal. 80.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi.² Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pengrajin caping di Desa Grujugan Petanahan Kebumen dengan jumlah populasi 225 orang yang bekerja sebagai pengrajin.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³ Dengan penarikan sampel ini berguna untuk membantu proses penelitian, peneliti mengambil sampel dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pengrajin caping di Desa Grujugan.

² Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet Pertama, (Bandung: Alfabeta), hal. 130.

³ *Ibid.*, hal. 131.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan teknik *random sampling*, yakni teknik acak sederhana, yaitu teknik penarikan sampling yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada unsur populasi untuk diambil sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴ Menurut Slovin dalam bukunya Danang menyatakan bahwa banyaknya sampel dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:⁵

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{225}{1 + 225 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{225}{1 + 225 (0,01)}$$

$$n = \frac{225}{1 + 2,25}$$

$$n = \frac{225}{3,25}$$

$$n = 69,2307$$

⁴ Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati Kualitatif dan R&D*, Cet Dua Puluh Satu (Bandung: Alfabeta), hal. 120.

⁵ Danang Sunyoto (2013). *Metode Dan Instrumen Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Cet Pertama (Yogyakarta: CAPS), hal. 16.

$n = 69$

Keterangan:

n: Besaran Sampel

N: Besaran Populasi

e: Nilai Kritis Nilai kritis (batas ketelitian) peneliti diasumsi dengan 1% atau 0,1.

Jadi sampel yang diambil sebanyak 69 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.⁶ Teknik dalam penelitian ini menggunakan:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat setiap informasi sesuai dengan kenyataan yang mereka alami selama penelitian berlangsung. Pengalaman peneliti tersebut dapat terjadi berdasarkan melihat, mendengar, dan merasakan yang kemudian dilaporkan seobjektif mungkin.⁷

⁶ Ahmad Tanzeh (2009). *Pengantar Metode Penelitian*, Cet. Pertama, (Yogyakarta: Teras), hal. 57.

⁷ Danang Sunyoto (2013). *Metode Dan Instrumen Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Cet Pertama (Yogyakarta: CAPS), hal. 64.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁸ Teknik ini menggunakan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden pengrajin caping dan ini diberikan langsung kepada pengrajin caping di Desa Grujugan. Hal ini dilakukan supaya data lebih cepat terkumpul serta untuk menjamin keakuratan jawaban.

Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini merupakan kuesioner bentuk skala yakni serangkaian tingkatan, level, atau nilai yang mendiskripsikan variasi derajat sesuatu. Jenis skala yang dipakai adalah skala likert. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap instrument menggunakan : Sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Kurang setuju (KS), Tidak setuju (TS)

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan

⁸⁾ Suharsimi Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet Ketigabelas, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hal. 151.

melalui penyajian data.⁹ Analisis data dalam penelitian kuantitatif lazim disebut analisis statistik karena menggunakan rumus-rumus statistik.¹⁰ Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistic.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah Modal Kerja, sedangkan Variabel Y adalah Pendapatan Pengrajin Caping di Desa Grujungan Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Dalam penelitian ini analisis data deskriptif yang digunakan adalah dalam bentuk tabel. Adapun data yang disajikan berupa statistik inferensial yaitu statistik non parametik yang berupa data ordinal yaitu data yang diperoleh dengan cara kategorisasi atau klasifikasi, tetapi diantara data tersebut terdapat hubungan.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

Untuk pernyataan *favorable* : sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), kurang setuju (2), tidak setuju (1). Dan untuk pernyataan *unfavorable* : sangat setuju (1), setuju (2), netral (3), kurang setuju (4), tidak setuju (5). Dalam penelitian ini ada 28 item pernyataan untuk variabel modal kerja dan ada 19 item pernyataan untuk pendapatan pengrajin caping. Setelah

⁹⁾ Ahmad Tanzeh (2009). *Pengantar Metode Penelitian*, Cet. Pertama, (Yogyakarta: Teras), hal.69.

¹⁰⁾ *Ibid.*, hal. 71.

pernyataan tersebut diisi oleh responden, peneliti kemudian mengolah dengan SPSS.

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data yang bertujuan untuk menyusun data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini langkah pertama yang dilakukan adalah pengkodean data yakni mengatur ulang data mentah kedalam format *microsoft excel* pada komputer, dalam bentuk *coding sheet*. Langkah kedua menjumlahkan data yang sudah dimasukkan kedalam *microsoft excel*. Langkah ketiga adalah memindahkan hasil penjumlahan dari *microsoft excel* kedalam program SPSS 25. Setelah itu dianalisis dan ditampilkan dalam bentuk tabel.

Kemudian untuk menganalisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan program SPSS 25, yakni dengan menganalisis variabel X (modal kerja) dan Y (pendapatan). Untuk menganalisis indikator dari masing-masing variabel, untuk variabel X meliputi kebutuhan modal kerja, sumber modal kerja, biaya produksi modal kerja, dan faktor yang mempengaruhi modal kerja. Sedangkan untuk variabel Y meliputi jumlah pendapatan dan perputaran pendapatan. Kemudian dilakukan pengujian statistic sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya

diukur.¹¹ Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas terhadap butir pertanyaan dalam kuesioner dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS, yaitu dengan melihat hasil output *Corrected Item-Total Correlation* di mana jika nilainya positif dan $>$ nilai r-tabel ($Df = N-2$ dan $\alpha = 5\%$) berarti butir pertanyaan telah valid. Menurut ahli statistik Robert Koener, apabila instrument tersebut valid, maka akan dilihat kriteria penafsiran korelasinya (r), yaitu sebagai berikut :¹²

Antara 0,800 – 1,000 = korelasi sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 = korelasi tinggi

Antara 0,400 – 0,599 = korelasi cukup

Antara 0,200 – 0,399 = korelasi rendah

Antara 0,000 – 0,1999 = korelasi sangat rendah

2. Uji Realibilitas

Pengujian data yang kedua adalah pengujian reliabilitas instrumen. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹³ Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu

¹¹ Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Kedua puluh satu, (Bandung: Alfabeta), hal.173.

¹² Ridwan (2013). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung : Alfabeta), hal.73.

¹³ Sugiyono, Op.Cit., hal.173.

pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Kuesioner dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* > 0,60. Nilai *Cronbach's Alpha* semakin mendekati 1 berarti semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya. Nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60 dikategorikan reliabilitasnya kurang baik.

3. Korelasi Product Moment

Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi atau hubungan (*measures of association*). Pengukuran asosiasi merupakan istilah umum yang mengacu pada sekelompok teknik dalam statistik bivariat yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel.¹⁴ Untuk menguji validitas instrument penelitian digunakan korelasi product moment dengan rumus :

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

¹⁴⁾ Amos Neolaka, dkk., (2014). *Metode Penelitian Dan Statistik*, Cet. Pertama, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal.127.

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah subjek

\sum_{xy} : Jumlah perkalian antara skor x dan y

x : jumlah total skor x

y : jumlah skor y

x^2 : jumlah dari kuadrat x

y^2 : jumlah dari kuadrat y

Untuk mencari hubungan variabel x dan y menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS 25. Adapun yang hendak dicari peneliti adalah hubungan modal kerja terhadap pendapatan pengrajin caping di Desa Grujugan Petanahan Kebumen.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (r^2 , R^2).¹⁵ Dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier sederhana. Untuk regresi sederhana yaitu regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel (variabel X dan Y). Hubungan antara variabel bebas (independent) diberi tanda X dan variabel *dependent* (bergantung/akibat) diberi tanda Y, secara sederhana dapat digambarkan pada suatu garis lurus.¹⁶

¹⁵⁾ *Ibid.*, hal. 130.

¹⁶⁾ *Ibid.*, hal.137.

Rumus Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + b.X$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta